

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *debt default* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* yang dapat dilihat dari tingkat signifikansinya yang sebesar 0,998 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (5%) dengan nilai koefisien regresi sebesar 23,134 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *debt default* mengalami kenaikan 1% maka variabel opini *going concern* naik sebesar 23,134.
2. Hasil pengujian menunjukkan kualitas audit yang di proksikan dengan ukuran kantor akuntan public tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*, hasil ini didapat dari hasil uji regresi logistik, yang menunjukan nilai probabilitas sebesar 0,186 lebih besar dari 0,05 (5%) dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,231 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kualitas audit mengalami kenaikan 1% maka variabel opini *going concern* naik sebesar 1,231.
3. Hasil pengujian menunjukkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* hasil ini dapat dilihat dari hasil uji regresi logistic yang menunjukan nilai probabilitas sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 (5%) dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,623 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan opini audit tahun

sebelumnya mengalami kenaikan 1% maka variabel opini *going concern* naik sebesar 2,623.

4. Hasil pengujian menunjukkan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* hasil ini dapat dilihat dari hasil uji regresi logistik yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05 (5%) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,050 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *audit delay* mengalami kenaikan 1% maka variabel opini *going concern* turun sebesar -0,050.
5. Variabel *debt default*, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya dan *audit delay* berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan opini *going concern*. Pengaruh ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan nilai koefisien *Chi-square* sebesar 23,154. hal ini mengindikasikan bahwa *debt default*, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya dan *audit delay* secara bersama – sama menjadi pertimbangan dalam penerimaan opini *going concern*.

5.2 Keterbatasan Masalah

Yang menjadi keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat (4) variabel independen, yaitu variabel non keuangan antara lain (*debt default*, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, dan *audit delay*).

2. Periode pengamatan hanya tiga (3) tahun yaitu sejak tahun 2010 sampai dengan 2012, sehingga melihat kecenderungan trend penerimaan opini *going concern*.
3. Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja yaitu (sector industry dasar dan kimia, sector aneka industry, dan sector industry barang konsumsi).

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah populasi perusahaan dari jenis semua kategori industri yang terdaftar di BEI dengan tetap memperhatikan perbedaan pada sektor perbankan dan non perbankan. Hal ini diperlukan karena pengukuran kondisi keuangan pada sektor perbankan dan non perbankan berbeda.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern*, misalnya dengan penambahan rasio keuangan dan faktor independensi.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel *auditor changes* yang dilihat dari peringkat *the big four* KAP di Indonesia untuk dapat memperlihatkan dengan adanya pergantian tersebut hasil penelitian akan menjadi lebih baik atau sebaliknya mengalami penurunan.